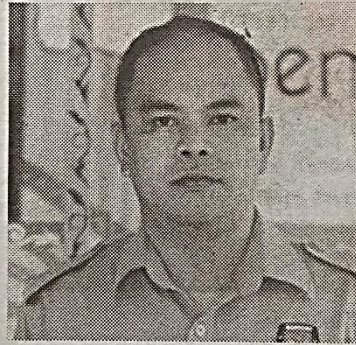




Arfan: Honorarium badan Adhoc naik KPU Boltim Ajukan Penambahan Anggaran

Tutuyan, KOMENTAR

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bolaang Mongondow Timur (Boltim), akan mengajukan penambahan anggaran sebesar Rp 900 Juta ke Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boltim, untuk pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur serta Bupati dan Wakil Bupati, pada Pilkada Tahun



□ Arfan Palima.

2020. Hal ini menyusul dengan adanya surat edaran KPU RI Nomor 2121/KU.03.2-SD/01/KPU/X/2019 tentang kenaikan honorarium badan adhoc.

Sekretaris KPU Boltim, Arfan Palima, kepada sejumlah wartawan, pihaknya membenarkan adanya kenaikan honorarium untuk

Ikuti: KPU... di hal 20

KPU...

PPK, PPS dan KPPS pada Pilkada 2020. "Kenaikan honorarium bervariasi, dimana PPK naik 19 persen, PPS 33-35 persen, dan KPPS 64-70 persen," ujar Arfan.

Lanjut Arfan mengatakan standar pembayaran honorarium yang tertuang dalam NPHD masih menggunakan standar pembayaran lama, karena ketika penandatanganan NPHD surat edaran

kenaikan gaji adhoc belum ada. "Sekarang edaran dari KPU RI sebagai tindak lanjut dari keputusan Kementerian Keuangan sudah ada, jadi KPU Boltim akan mengajukan lagi penambahan anggaran sebesar Rp 900 Juta. Dengan adanya edaran kenaikan gaji adhoc, maka KPU Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) menyamaratakan gaji adhoc di KPU yang ada di 15 Kabu-

paten/Kota se-Sulut sebesar Rp 2.200.000 perbulan," jelasnya. Dengan kenaikan gaji adhoc maka KPU Boltim merencanakan pembahasan penambahan anggaran bersama Pemkab Boltim. "Jika tidak disesuaikan anggaran ini, maka badan adhoc di Boltim masi akan menggunakan standar pembiayaan honorarium pada RKA KPU sebelumnya," tutupnya. (emn)